

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,830.2	6,681.8
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,520.4	6,189.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-170.8	-27.5
Net asing (jt shm)	-150.6	43.7	-1,297.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,222.0	6,215.8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,808	16%	-0.7%	-3.0%
Basic Industry	613	49.4%	-0.4%	13.9%
Consumer	2,519	6.4%	0.2%	8.4%
Finance	934	37.4%	0.6%	15.1%
Infrastructure	1,135	3.0%	-0.3%	7.5%
Misc. Industry	1,513	29.8%	-0.2%	10.4%
Mining	1,384	36.9%	0.3%	0.0%
Property	493	-3.8%	-0.1%	-4.8%
Trade	907	7.5%	-0.1%	5.3%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,748	17.4%	0.1%	8.5%
FSSTI	Singapura	3,238	14.4%	-0.1%	12.4%
KLCI	Malaysia	1,788	8.4%	0.6%	8.9%
SET	Thailand	1,567	8.6%	0.0%	1.5%
KOSPI	Korsel	2,372	19.4%	1.2%	16.9%
SENSEX	India	31,309	16.9%	0.1%	17.6%
HSI	Hongkong	25,863	23.0%	-0.2%	17.6%
NKY	Jepang	20,171	21.7%	0.0%	5.3%
AS30	Australia	5,792	6.6%	-0.5%	0.5%
IBOV	Brasil	62,450	23.8%	-0.1%	3.7%
DJI	Amerika	21,184	18.2%	-0.1%	7.2%
SX5P	Europa	3,234	13.0%	0.0%	7.4%
UKX	Inggis	7,526	20.0%	-0.3%	5.4%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	32.94	2,183.0	-0.15	-0.45%
TINS	0.054	719.6	0.00	-2.04%
ANTM	0.033	434.7	0.00	-6.45%
*Rp/US\$	13.315			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	13.48		
BI Rate (%)	6.50	4.33%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.20%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.40%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	47.7	-2.5%	-0.3	-0.55%
CPO/ ton	586.5	-6.3%	0.5	0.08%
Karet/ kg	2.03	13.9%	-0.2	-8.68%
Nikel/ ton	8,874	4.9%	-7.5	-0.08%
Timah/ ton	20,420	22.0%	-175.0	-0.86%
Emas/ oz	1,279.2	2.7%	0.3	0.02%
Batu Bara/ ton	76.0	40.6%	-0.1	-0.13%
Tepung Terigu/ ton	146.4	-15.3%	-8.0	-5.45%
Jagung/ bushel	3.5	-14.0%	0.0	0.07%
Kedelai	9.0	-20.0%	0.0	0.08%
Tembaga	5,640.0	19.2%	-42.3	-0.75%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan ditutup melemah namun tertahan di level tertingginya, sementara saham apple mengalami downgrade. Dow Jones ditutup melemah 22 poin (-0,10%) di level 21.184, Nasdaq ditutup turun 10 poin (-0,16%) pada level 6.295. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 51 poin (-0,26%) di level 20.119. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 10 poin (-0,08%) menjadi 13.288.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street diikuti dengan turunnya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen negatif indeks hari ini, minimnya sentimen dalam negeri juga akan ikut mempengaruhi laju indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.710 sedangkan *resist* pada level 5.780. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PGAS (Spec Buy, TP: Rp2.470, Support: Rp2.390)
- SMRA (Spec Buy, TP: Rp1.360, Support: Rp1.310)
- SILO (Spec Buy, TP: Rp11.950, Support: Rp11.000)
- ERAA (Spec Buy, TP: Rp705, Support: Rp675)

News Highlight

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) akan menggenjot ekspansi ke pasar Timur Tengah. Upaya membuka pasar baru ini menjadi langkah yang diambil KLBF untuk meningkatkan jumlah penjualan ekspor. Produk yang akan dipasarkan yaitu minuman siap saji dengan merek hydro coco. Saat ini, Hydro Coco sendiri masih dipasarkan di dalam negeri. Manajemen menyatakan, juga ingin memperkuat posisi pasar di Indonesia. Yang akan menjadi tantangan dalam pemasaran produk Hydro Coco di Timur Tengah yaitu biaya logistik. Biaya yang dibutuhkan bisa meningkat 20%-30% lebih mahal dibandingkan dengan pemasaran produk Kalbe lainnya berupa obat.

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) pada tahun ini menyiapkan belanja modal sekitar US\$100 juta. Dana itu digunakan untuk ekspansi tiga pilar bisnis, terutama *subscription* media. Sumber pendanaan dari modal kerja itu berasal dari sebagian perolehan dana penerbitan obligasi. Perseroan merilis instrumen surat utang total Rp1,5 triliun. Surat utang tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Global Mediacom dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan. Target dana yang dihimpun dari PUB itu sebanyak-banyaknya Rp1,1 triliun. Untuk tahap pertama, target perolehan dananya sebesar Rp850 miliar.

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) menargetkan produksi batubara tahun ini sebanyak 1,4 juta ton. Angka itu meningkat sekitar 47% dibandingkan dengan realisasi produksi tahun lalu sebanyak 950.000 ton. SMMT ke depan akan mempertahankan *stripping ratio* yang ekonomis dan mengoptimalkan efisiensi operasi untuk meningkatkan margin. Perusahaan juga akan menambah jumlah armada angkut untuk memaksimalkan dan optimalisasi kapasitas infrastruktur yang ada. Tahun ini, SMMT menargetkan pendapatan sekitar Rp200 miliar, meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp56 miliar. Perusahaan juga berambisi meraih laba bersih, lebih baik dari realisasi rugi bersih tahun lalu sebesar Rp18,2 miliar.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	9,000	7,550	-16.11%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,420	3,575	47.73%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	800	1,600	100.00%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,160	5,350	361.21%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,675	11,550	-8.88%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,025	12,100	-19.47%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,725	11,800	-33.43%
Bank Negara Indonesia	BNI	BUY	6,475	5,600	-13.51%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,350	3,800	-28.97%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,470	1,150	-53.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,700	22,500	20.32%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,170	333	-89.50%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,300	13,600	46.24%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,450	6,500	88.41%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,280	3,000	31.58%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,110	4,700	51.13%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,320	2,500	7.76%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,250	2,900	28.89%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,800	17,400	97.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,875	7,900	-10.99%
Unilever	UNVR	HOLD	47,175	39,375	-16.53%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,555	1,710	9.97%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,475	11,900	3.70%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,100	6,150	20.59%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,430	3,600	48.15%
Soechi Lines	SOCI	BUY	310	690	122.58%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,545	700	-54.69%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	189	400	111.64%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	324	420	29.63%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,810	2,500	38.12%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,170	1,150	-1.71%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	685	1,420	107.30%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,335	1,500	12.36%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	635	600	-5.51%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,675	4,150	-37.83%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,340	3,300	-23.96%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,210	4,360	35.83%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	318	340	6.92%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,620	3,050	-15.75%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,975	10,400	74.06%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	128	320	150.00%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.